



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PEND. TEKNIK MESIN - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Tool Design/MES6260
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2023
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Beni Tri Sasongko S.T., M.Eng.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Tool Design terdiri dari 1 sks teori dan 1 sks praktik yang merupakan mata kuliah wajib. Mata kuliah ini memberikan bekal teori dan praktik bagi mahasiswa untuk merencanakan dan membuat desain tool untuk proses pemesinan, pengelasan dan manufaktur lainnya. Mata kuliah berisi konsep perancangan alat (tool design) yang meliputi persyaratan teknis dan ekonomis serta proses perancangan alat yang diaplikasikan pada cutting tool, jig and fixtures untuk pemesinan dan pengelasan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tugas, laporan, tes tertulis, dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mampu menjelaskan perbedaan bimbingan kejuruan dan bimbingan karir	
2	Mampu menjelaskan arti, fungsi, tujuan, cakupan, asumsi, prinsip dan faktor yang mempengaruhi bimbingan karir dan kejuruan	

3	Mampu mengorganisasi dan mengadministrasi serta mengevaluasi program bimbingan karir dan kejuruan	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran vokasional teknik mesin dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya secara nasional dan internasional
---	---	--

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Konsep perancangan alat (tool design) yang meliputi persyaratan teknis dan ekonomis serta proses perancangan alat	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengetahui konsep perancangan alat (tool design) yang meliputi persyaratan teknis dan ekonomis serta proses perancangan alat	Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, Partisipasi/keaktifan dalam diskusi, kebenaran substansi jawaban dalam diskusi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1, 2
2	1	Elemen pemesinan, rasionalisasi alat potong; Metode penyayatan logam dan mterial alat potong	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengetahui Elemen pemesinan, rasionalisasi alat potong; Metode penyayatan logam dan mterial alat potong	Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, Partisipasi/keaktifan dalam diskusi, kebenaran substansi jawaban dalam diskusi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1, 2
3	2	Mekanisme pembentukan tatal dan geometry alat potong; Identifikasi kebutuhan alat potong berdasarkan end-product profile	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengetahui Mekanisme pembentukan tatal dan geometry alat potong; Identifikasi kebutuhan alat potong berdasarkan end-product profile	Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, Partisipasi/keaktifan dalam diskusi, kebenaran substansi jawaban dalam diskusi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	3
4	2	Praktik men-desain model single point cutting tool untuk membuat alur berupa radius dengan ukuran tertentu	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain single point cutting tool yang berupa pahat radius sesuai geometry standar alat potong	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	3

5	3	Praktik men-desain model single point cutting tool untuk membuat alur berupa radius dengan ukuran tertentu	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain single point cutting tool yang berupa pahat radius sesuai geometry standar alat potong	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	3
6	2, 3	Praktik men-desain model multi point cutting tool yang berupa disktype milling cutter / face milling cutter yang menggunakan mata potong berupa multiple inserts	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain model multi point cutting tool yang berupa disk-type milling cutter / face milling cutter yang menggunakan multiple inserts	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	4, 5, 6
7	2, 3	Praktik men-desain model multi point cutting tool yang berupa disktype milling cutter / face milling cutter yang menggunakan mata potong berupa multiple inserts	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain model multi point cutting tool yang berupa disk-type milling cutter / face milling cutter yang menggunakan multiple inserts	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	4, 5, 6
8	2, 3	Praktik men-desain model multi point cutting tool yang berupa disktype milling cutter / face milling cutter yang menggunakan mata potong berupa multiple inserts	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain model multi point cutting tool yang berupa disk-type milling cutter / face milling cutter yang menggunakan multiple inserts	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	4, 5, 6
9	2, 3	Overview konsep perancangan alat dan konsep dasar cutting tool	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Kuis/Evaluasi	Mahasiswa memperdalam dan memperkuat pemahaman tentang konsep perancangan alat dan konsep dasar cutting tool	Kemampuan menjawab soal Quiz dan kebenaran substansi jawaban	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6

10	2, 3	Konsep dasar dan prinsip perancangan jig and fixture untuk proses pemesinan (khususnya pengeboran)	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengetahui konsep dasar dan prinsip perancangan jig and fixture untuk proses pemesinan (khususnya pengeboran)	Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, Partisipasi/keaktifan dalam diskusi, kebenaran substansi jawaban dalam diskusi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	7
11	2, 3	Praktik pembuatan desain jig and fixture untuk proses pengeboran sesuai kasus benda kerja yang ditentukan	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain jig and fixture untuk proses pengeboran pada berbagai jenis produk yang ditentukan	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	7
12	2, 3	Praktik pembuatan desain jig and fixture untuk proses pengeboran sesuai kasus benda kerja yang ditentukan	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain jig and fixture untuk proses pengeboran pada berbagai jenis produk yang ditentukan	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	7
13	2, 3	Konsep dasar dan prinsip perancangan jig and fixture untuk proses pengelasan (studi kasus pada rangka sepeda)	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengetahui Konsep dasar dan prinsip perancangan jig and fixture untuk proses pengelasan (studi kasus pada rangka sepeda)	Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, Partisipasi/keaktifan dalam diskusi, kebenaran substansi jawaban dalam diskusi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	7
14	2, 3	Praktik pembuatan desain jig and fixture untuk studi kasus pengelasan rangka sepeda	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain jig and fixture untuk studi kasus pengelasan rangka sepeda	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	7
15	3	Praktik pembuatan desain jig and fixture untuk studi kasus pengelasan rangka sepeda	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat mendesain jig and fixture untuk studi kasus pengelasan rangka sepeda	Keaktifan dalam kerja kelompok dan kualitas hasil pekerjaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	7

16	3	Overview konsep perancangan jig and fixture pada proses pemesinan dan pengelasan	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Kuis/Evaluasi	Mahasiswa memperkuat dan memperdalam pemahaman tentang konsep perancangan jig and fixture pada proses pemesinan dan pengelasan	Kemampuan menjawab soal Quiz dan kebenaran substansi jawaban	1. Kuis 2. UAS	2 x 50 menit	5, 6, 7
----	---	--	--	--	--	-------------------	--------------	---------

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	40	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	10	
	c. Tugas	0	
	d. UTS	0	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	60	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	30	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Dufraine W. (2010) "Fundamentals of Tool Design Sixth Edition", Dearborn : Society of Manufacturing Engineers
2. E. Paul DeGarmo, J.T. Black, Ronald A. Kohser, "Materials And Processes In Manufacturing", 8th, Prentice Hall of India, New Delhi, 2002
3. Graham T. Smith, Cutting Tool Technology- Industrial Handbook, Springer, 2008
4. S. Engin, and Y. Altintas, Mechanics and dynamics of general milling cutters. Part II: inserted cutters, International Journal of Machine Tools & Manufacture4. 41(15) (2001) 2213-2231.
5. Achmad Arifin, and Y.R. Wu, Analytical design of disk-type milling cutter with multiple inserts and CNC milling simulation of screw rotors considering grinding5. stock, Mechanism and Machine Theory 170 (2022). <https://doi.org/10.1016/j.mechmachtheory.2022.104724>
6. Achmad Arifin, Y.R. Wu, and M. Andrianto, Design evaluation of disk-type milling cutter with special inserts applying analytical simulation and the6. experimental verification in screw rotor milling, Mechanism and Machine Theory 180 (2023) 105128 (1-16)
7. Edward G hoffman, Jig and Fixture Design Fifth edition, Delamr Learning Drafting Series, 2012

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI PEND. TEKNIK MESIN - S1
KODE PRODI: 50324

Yogyakarta, 1 Januari 2024

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Beni Tri Sasongko S.T., M.Eng.
NIP: 198605042019031012



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE